# ABSTRAK

Keberadaan bangunan masjid di Kota Purwodadi cukup banyak dari bangunan peribadatan lainnya. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang beragama Islam juga mendominasi. Zaman yang semakin berkembang, tidak bisa dipungkiri terjadinya perkembangan pula pada bangunan masjid di Kota Purwodadi. Salah satu masjid terbesar di Kota Purwodadi yaitu Masjid Jabalul Khoir, yang terletak di kawasan Simpang Lima Purwodadi. Letaknya yang strategis di pusat kegiatan masyarakat Purwodadi, menjadikan Masjid Jabalul Khoir sebagai landmark Kota Purwodadi yang banyak dikunjungi masyarakat dalam maupun luar Kota Purwodadi, dengan beragam kegiatan.

Akan tetapi, bangunan Masjid Jabalul Khoir belum memaksimalkan fungsinya sebagai landmark Kota Purwodadi. Hal tersebut dapat terlihat dari potensi-potensi yang ada pada Masjid Jabalul Khoir belum dimanfaatkan secara optimal, seperti kurangnya fasilitas penunjang yang menyebabkan minimnya kegiatan masyarakat yang dapat ditampung. Selain itu, pada aspek ekologi masih terdapat sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik untuk menata kawasan Masjid Jabalul Khoir.

Oleh sebab itu, diperlukan perancangan ulang terhadap keberadaan Masjid Jabalul Khoir, agar dapat mencerminkan fungsinya sebagai salah satu ikon Kota Purwodadi, tidak hanya dari segi fasad bangunan bahkan bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dengan menerapkan konsep arsitektur tropis untuk merespon kondisi lingkungan. Bangunan masjid akan dibuat menjadi 2 lantai yang awalnya hanya 1 lantai, untuk menambah kapasitas jamaah. Pada kawasan masjid akan ditambahkan fasilitas taman dan perpustakaan yang dapat menjadi tempat rekreasi sekaligus menambah pengetahuan pengunjung. Selain itu, terdapat pula fasilitas koperasi, toko souvenir, dan ruang serba guna, serta menara masjid.

Kata Kunci: Arsitektur Tropis; Landmark; Masjid